

JILID II

SEMINAR HASIL PENELITIAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581

Universitas **Bina
Darma**
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS



9 786027 433526

SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG

17 MARET 2017



JILID II

SEMINAR HASIL PENELITIAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA



PALEMBANG
17 MARET 2017

PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA PERIODE
SEMESTER GAZAL 2016-2017**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
17 Maret 2017**

**Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Darma
Palembang
2017**

PROSIDING
SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA
PERIODE SEMESTER GAZAL 2016-2017

© Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2017
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reviewer

Dr. Koesharijadi, S.E., M.M
M. Amiruddin Syarif, S.Si, M.M
Sulaiman Helmi, S.E., MM
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc
Citra Indah M, S.E., Ak., M.M.
Asmanita, S.E., M.Si

Editor

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

Penerbit



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pas 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN 978-602-74335-2-6

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin
tertulis dari penerbit

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ADHYA TIRTA SRIWIJAYA (ATS) TAHUN 2011-2015 Ade Putri Handayani, Fitriasuri, Ade Kemala Jaya.....	1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI) Ahmad Taufik, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi.....	10
PENGARUH PERUBAHAN PTKP TERHADAP RESTITUSI PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21 PADA PT ALANTEC PRIMA MANDIRI Aprianti, Poppy Indriani, Yeni Widyanti.....	20
ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK BRI SYARIAH DI INDONESIA Arfan, Ade Kemala Jaya, Rolia Wahasusmiah.....	28
PENGARUH HUBUNGAN JUMLAH WISATAWAN, JUMLAH HOTEL TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI DAERAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2011-2015 Baron Praseyo Buchika, Poppy Indriani, Rolia Wahasusmiah.....	39
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTAPALEMBANG) Beni Febri, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti.....	49
ANALISIS TRANSPARANSI DAN MEKANISME PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) PURWOSARI DAN PILIP SATU KARET DI KECAMATAN LAIS KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA) David Sundika, Henni Indriyani, Rolia Wahasusmiah.....	60
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Detia Okta Herian, Ade Kemala Jaya, Septiani Fransisca.....	75
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KURS MATA UANG, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 Dona Patrisia, Poppy Indriani, Septiani Fransisca.....	84
ANALISIS PAJAK PENGHASILAN ATAS JASA KONSTRUKSI DAN KESESUAIAN STANDAR AKUNTANSI KONTRAK KONSTRUKSI (PSAK No. 34) Egi Taris Wihandri, Yeni Widyanti, Rolia Wahasusmiah.....	97

ANALISIS PERUBAHAN PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP) TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN JUMLAH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (Studi kasus pada KPP Pratama Palembang Seberang Ulu)	
Endang, Fitriasuri, Yeni Widyanti	106
PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ 45 BURSA EFEK INDONESIA	
Erwin, Henni Indriyani, M.Titan Terzaghi	114
PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015	
Fitri Ayu, Henni Indriyani, Andrian Noviardy	124
EVALUASI EMPIRIS KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN HASIL TEMUAN AUDIT BPK RI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI SUMATERA SELATAN	
Indah Permata Sari, Verawaty, Septiani Fransisca	134
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2013-2015)	
M. Rahmat Hidayat Muza, Ade Kemala Jaya, Yeni Widyanti.....	148
PERBANDINGAN PROGRAM TAX AMNESTY ANTARA INDONESIA, CHILI, FILIPINA DAN BELGIA	
Marina, Ade Kemala Jaya, Yeni Widyanti	166
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN PINJAMAN KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) PADA PT. RAKYAT INDONESIA (PERSERO) UNIT DWIKORA PALEMBANG	
Mita Purwasi, Verawaty, Andrian Novriardy	177
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATOR TARIF PAJAK EFEKTIF (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	
Moch. Vikram Roza Septian, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti	187
PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2015	
Muhamad Alfian, Siti Nurhayati Nafsiah, Ade Kemala Jaya.....	199
PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PENGADAAN BARANG/JASA BERBASIS ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT) TERHADAP PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT PLN PALEMBANG	
Muhammad Rinaldi, Verawaty, Agus Hendryanto.....	209
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH PROVINSI PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN	
Mulisa Zakia, Hasan Kuzery, Rolia Wahasumiah	230

ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTASI ZAKAT DAN INFAQ / SEDEKAH PADA BAZNAS SUMSEL Novitasari, Ade Kemala Jaya, Andrian Noviardy	239
KEBIJAKAN SUNSET POLICY JILID II DALAM MENGANALISIS RASIO KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI BERDASARKAN UU NOMOR 16 TAHUN 2009 (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat) Novriyan Diman, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti	252
PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2015) Okta Rivaldi, Henni Indriyani, Andrian Noviardy	262
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK HIBURAN DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA PALEMBANG Palen Jayanti, Hasan Kuzery, Rolia Wahasusmiah	273
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) Puteri Bizzaugi, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi.....	286
ANALISI PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS TERNAK UNGGUL (Studi Kasus BPTU-HPT Sembawa) Rahmad, Siti Nurhayati, Septina Fransisca.....	302
PENGARUH IMBALAN JASA AUDIT ABNORMAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AUDIT CLIENT TENURE TERHADAP OPINION SHOPPING Restu Pratiwi, Ade Kemala Jaya, Verawaty	309
PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO KEUANGAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN DEVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 - 2015 Ricky Naldo Simare Mare, Verawaty, Citra Indah Merina	318
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TEPI JALAN UMUM TERHADAP PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2012-2015 Risna Hardianti, Fitriasuri, Andrian Noviardy	328
REKONSILIASI FISKAL PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT. FANTASI JAYA MAKMUR ABADI PALEMBANG Rizkia Novparani, Siti Nurhayati Nafsiah, Yeni Widyanti.....	339
ANALISIS HORIZONTAL LAPORAN POSISI KEUANGAN TERHADAP TRANSISI KEBIJAKAN PENGGUNAAN KWH METER PASCABAYAR KE KWH METER PRABAYAR PT. PLN (PERSERO) AREA PALEMBANG Rizky Aditama, Fitriasuri, Septiani Fransisca	347
ANALISIS PENERAPAN LISTRIK PRABAYAR DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENERANGAN JALAN KOTA PALEMBANG Rozalia Roleza, Yeni Widyanti, Rolia Wahasusmiah	355

ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE SEBAGAI PERWUJUDAN GREEN ACCOUNTING Sari Purnama, Henni Indryani, Septiani Fransisca	371
PENGARUH NILAI PERSEDIAAN DAN PROFIT MARGIN TERHADAP MARKET VALUE PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2015 Serly Pertiwi, Poppy Indriani, M.Titan Terzaghi	384
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, EARNINGS MANAGEMENT, TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE Setri Ayu Lastari, Verawaty, Citra Indah Merina	395
TIMELINESS PELAPORAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA: STUDI KOMPARASI DENGAN PELAPORAN KEUANGAN DI SINGAPORE STOCK EXCHANGE Silvia Triyanti, Poppy Indriani, Septiani Fransisca	408
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM PADA BURSA EFEK INDONESIA YANG MELAKUKAN IPO TAHUN 2014-2015 Suhendar, Henny Indriyani, Citra Indah Merina	420
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA PALEMBANG Susy Siahaan, Henni Indriyani, Andrian Noviardy	429
DETERMINAN AKSESIBILITAS INTERNET FINANCIAL REPORTING MELALUI E-GOVERNMENT PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA Dela Tri Aprianti, Verawaty, Rolia Wahasusmiah	439
ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK BERDASARKAN METODE RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS DAN CAPITAL) PADA BANK BUMN DAN SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI Santoso, Siti Nurhayati Nafsiah, Citra Indah Merina	450

SALAH SATU ARTIKEL YANG DIEDIT: (SEBELUM DIEDIT)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan(Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI)

Ahmad Taufi, Poppy Indrian, M. Titan Terzagh

Universitas Bina Darma Palembang Jalan Jenderal Ahmad Yani No.03 Palembang

Email : Ahmadtaufiq4444@gmail.co,poppy.indriani@binadarma.ac.i,mtitan4@gmail.co

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit, solvabilitas, dan kepemilikan pihak eksternal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan properti dan real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 38 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik biner. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit, solvabilitas dan kepemilikan pihak eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : Timeliness, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Opini audit, Solvabilitas dan Kepemilikan pihak eksternal

ABSTRACT

The purpose of this research is investigating the influence of profitability, liquidity, firm size, audit opinion, solvability and public ownership toward timeliness of corporate financial reporting. This research used samples of property and real estate industry which is listed in Indonesian Stock exchange in 2015. The sample selection method used purposive sampling method. The data used in this research was secondary data. Hypothesis in this research were tested by binary logistic regression. Result of this research profitability, liquidity, firm size, audit opinion, solvability and public ownership is not significantly influence timeliness financial reporting.

Keyword : Timeliness, Profitability, Liquidity, Firm size, Audit opinion, Solvability, and Public ownership

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Salah satu informasi yang penting bagi pemakai yang berkaitan dengan laporan keuangan adalah informasi *Leverage* keuangan dan profitabilitas perusahaan. Para pemakai sering menjadikan *leverage* keuangan yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan *profitabilitas* perusahaan yang berasal dari laporan keuangan sebagai salah satu indikator untuk landasan di dalam

Pelaporan keuangan perusahaan dianggap pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* memiliki arti bahwa informasi yang disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan sebagai

pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. Adapun *bad news* mempunyai pengertian bahwa informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi informasi kunci sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna utama memandang bahwa *financial reporting* masih bermanfaat namun perlu diperbaiki. Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan, atau menjual saham-saham perusahaan.

Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Submisi dan publikasi laporan keuangan tahunan

teraudit (*audited annual financial statement*) dan laporan keuangan semi tahunan yang tidak teraudit (*unaudited semiannual financial statement*) bersifat wajib, sedangkan pengiriman laporan keuangan triwulanan hanya bersifat sukarela. Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, pengungkapan mengenai kebijakan akuntansi dan catatan yang menyertai laporan keuangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti *profitabilitas*, *likuiditas*, ukuran perusahaan, opini auditor, *solvabilitas* dan kepemilikan pihak eksternal yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan properti dan *real*

estate . Pemilihan perusahaan-perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan properti dan *real estate* ini didasarkan pada pertimbangan akan homogenitas dalam aktivitas produksinya dan kelompok industri ini yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok industri yang lain di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan menjadi sangat penting bagi para investor dimana laporan keuangan dapat menggambarkan kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut sehingga sebelum memutuskan untuk menginvestasikan sejumlah dana di perusahaan investor terlebih dahulu melihat laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga ketepatan penyampaian menjadi sangat penting

Berdasarkan uraian tersebut maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

**KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN (Studi pada Perusahaan
Property dan Real Estate yang Terdaftar
di BEI) ”**

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kepatuhan

Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

2.1.2 Teori Keagenan

Teori keagenan, menjelaskan hubungan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan (*agency relationship*) terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal Jensen dan Meckling (1976) dalam Dwiyanti (2010).

2.1.3 Signalling Theory

Teori lain yang mendukung penelitian ini adalah *signalling theory*. *Signalling Theory* merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2.1.5 Ketepatan Waktu Pelaporan

Keuangan

Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 2012).

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi *profitabilitas* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *profitabilitas* yaitu dengan menggunakan rasio *gross profit margin*, *return on asset*, *return on equity*.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.7 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo lancar terdiri dari hutang dagang, wesel bayar jangka pendek, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pajak yang belum dibayar (*accrued*) dan biaya-biaya yang belum dibayar (*accrued*) lainnya (terutama upah). Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

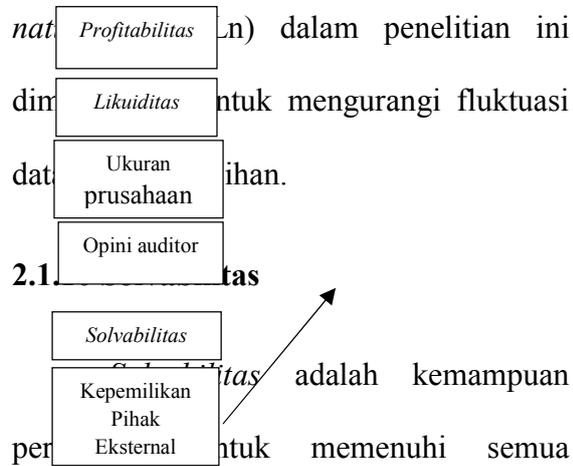
$$\text{Ratio} =$$

2.1.8 Opini Auditor

Tujuan umum audit atas laporan keuangan adalah untuk memberikan pernyataan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan. Objek dalam audit ini adalah laporan keuangan yang pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan, termasuk pengungkapan-pengungkapannya, dan Laporan Arus Kas.

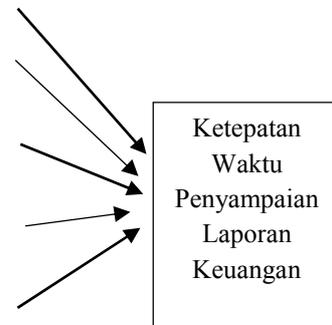
2.1.9 Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *Ln total asset* dalam penelitian ini digunakan untuk mengurangi fluktuasi data perusahaan. **2.1.11 Kepemilikan Pihak Eksternal** *Solvabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. *Solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki (Lalitha, 2012).



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian



3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok variabel, yaitu variabel bergantung (dependen variabel) dan variabel bebas (independen variabel). Variabel bergantung pada penelitian ini adalah *Profitabilitas*, *Likuiditas*, Ukuran

perusahaan, Opini Auditor, *Solvabilitas* dan Kepemilikan Pihak Eksternal.

3.2.2.1 Populasi

Jumlah populasi penelitian ini adalah 48 perusahaan *Real estate*. Berikut populasi penelitian, yaitu perusahaan properti dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Indonesian Stock Exchange (IDX) Fact Book 2014*.

3.3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi oleh sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data yang merupakan data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh merupakan jenis data sekunder.. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan

properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka (*Library Research*)
2. Metode Dokumentasi

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Pemilihan teknis analisis kuantitatif adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini teknik analisis kuantitatif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang dianalisis dengan menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya..

3.5.2 Analisis Regresi

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Logistic regression* merupakan

regresi dengan dua kategori seperti naik turun, memberli-tidak membeli, tepat-tidak tepat (Ghozali, 2006). Model *Logistic regression* merupakan pengujian dengan *Logistic regression* mengesampingkan asumsi normalitas data penelitian, karena variabel penelitian merupakan campuran antara variabel kontinyu (matrik) dan kategorial (non matrik) sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2006).

3.5.3 Uji nilai *likelihood*

Uji nilai *likelihood* digunakan untuk menguji model *logistic regression*. Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah dengan penambahan variabel bebas ke dalam model regresi dapat memperbaiki model regresi dalam memprediksi variabel dependen penelitian. Uji ini didasarkan pada nilai -2LogL baik pada block 0 maupun block 1. Dengan menguji ini dapat memperbaiki model *fit* dalam model *logistic regression* penelitian ini

3.5.4 Uji nilai *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Tes*

Uji ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model regresi dalam penelitian atau tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model penelitian dapat dikatakan *Fit*.

3.5.5 Uji Koefisien Regresi

Untuk menguji koefisien regresi dapat dilihat pada bagian akhir output yaitu *Variables in the equation*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Dasar keputusannya adalah sebagai berikut :

- 3 Nilai signifikansi variabel independen yang lebih besar dari 0,05 (5%) maka variabel independen tersebut tidak layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen sehingga variabel independen tersebut harus dihilangkan dari model.
- 4 Nilai Signifikansi variabel independen yang lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($<0,05$) maka variabel independen

tersebut layak digunakan untuk memprediksi variabel independen tersebut dimasukkan dalam model.

3.5.7 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel respon yang berupa data dikotomik/ biner dengan variabel bebas yang berupa data berskala interval dan atau kategorik (Hosmer dan Lemeshow's, 1989). Variabel yang dikotomik/biner adalah variabel yang hanya mempunyai dua kategori saja, yaitu kategori yang menyatakan kejadian sukses ($Y=1$) dan kategori yang menyatakan kejadian gagal ($Y=0$).

4. Analisis dan Pembahasan

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari tabel 4.12 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hal ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang dicapai perusahaan tidak mempengaruhi tepat atau terlambatnya perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Adanya keuntungan tinggi yang dicapai perusahaan tidak dapat memperlihatkan adanya kinerja manajemen yang baik sehingga tidak dapat dipastikan bahwa perusahaan yang memperoleh keuntungan dapat menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki ternyata tidak mempunyai secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan kenaikan profit namun kenaikan itu tidak begitu besar, apalagi ada yang mengalami kerugian selain itu mungkin tuntutan pihak-pihak yang berkepentingan tidak

begitu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang diaudit lebih cepat. Jadi, hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari Tabel 4.12 yang telah dilakukan tidak membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi, belum tentu menyelesaikan proses audit laporan keuangannya dengan lebih cepat. Sebaliknya, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas rendah juga ingin proses menyelesaikan audit laporan keuangannya

lebih cepat atau tidak melebihi batas ketentuan yang dikeluarkan oleh Bapepam, sehingga penyampaian laporan keuangannya lebih cepat, yang bertujuan agar pihak kreditor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan didalam membayar pinjaman dan kreditor. Jadi, hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari Tabel 4.12 yang telah dilakukan tidak membuktikan bahwa *Ukuran perusahaan* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab suatu perusahaan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM mengenai keterbukaan informasi

khususnya mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan seberapa besar tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Hal ini juga dikarenakan besar atau kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi sistem pengendalian internal oleh perusahaan tersebut, sehingga baik perusahaan besar atau kecil mereka sama-sama memiliki audit internal yang baik dan mereka juga sama-sama dimonitori secara ketat oleh para investor agar proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dalam jangka waktu sesingkat mungkin. Jadi, hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa *Ukuran perusahaan* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan..

4.4.4 Pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari Tabel 4.12 yang telah dilakukan tidak membuktikan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan opini audit adalah wewenang dari kantor akuntan publik sebagai lembaga yang independen dan bertanggungjawab ke publik untuk mengeluarkan opini audit berdasarkan laporan keuangan yang diauditnya, dalam hal ini manajemen tidak berhak mengintervensi opini audit yang telah dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik meskipun Kantor Akuntan Publik tersebut mendapat fee dari perusahaan yang diauditnya. Hal ini juga disebabkan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan. Hal ini terjadi karena jenis pendapat auditor merupakan *goodnews* dan *badnews* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun bukan

merupakan faktor penentu dalam ketepatan waktu eloran audit. Kebijakan untuk mengatur waktu penentu dalam penyelesaian audit merupakan kesepakatan antara pihak auditor dan perusahaan klien. Jadi, hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa Opini Auditor berpengaruh positif terhadap opini ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.5 Pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari tabel 4.12 yang telah dilakukan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua hutang-hutangnya ternyata tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan

prosedur audit perusahaan yang baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak atau perusahaan dengan utang kecil dan jumlah *debtholder* sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses audit hutang. Jadi hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.6 Pengaruh kepemilikan pihak eksternal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari tabel 4.12 yang telah dilakukan tidak membuktikan bahwa Kepemilikan pihak eksternal hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh pihak dalam perusahaan akan mempengaruhi kinerja manager akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan karena adanya rasa memiliki perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja manger untuk

dituntut lebih baik adanya manajemen dengan kinerja yang baik mampu menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Jadi, hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa kepemilikan pihak eksternal berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengujian Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *Profotabilitas* tidak berepengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

5 Hasil pengujian Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *Likuiditas* tidak berepengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. .

6 Hasil pengujian Hipotesis Ketiga menunjukkan bahwa Variabel *Ukuran perusahaan* tidak berpengaruh

signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

7 Hasil pengujian Hipotesis Keempat menunjukkan bahwa variabel *Opini Auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

8 Hasil pengujian Hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel *Solvabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

9 Hasil pengujian Hipotesis keenam menunjukkan bahwa variabel *Kepemilikan pihak eksternal* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanti Rini, 2010, *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia, Serang*
- Hedy Kuswanto dan Sodikin Manaf, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*
- Kuriawati Astrid, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2012, Semarang)*
- Kristanti Yanita Anggi, *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia, Jawa Timur*
- Saemargani Fitria Ingg, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 2013)*
- Sukoco Agus, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Profitabilitas>
- Lathiefatunnisa Nur Islam, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2013) Skripsi, Semarang*
- Hulmi dan Ali (2012), *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)*
- Suharni dan Rachmani (2014), *Faktor-Faktor yang mmemoengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan manufakur yang terdaftar di BEI)*
- Oktarina dan Suhardi (2013), *Pengaruh Debt to equity ratio (DER), Umur perusahaan, Profitabilitas, Struktur kepemilikan, kanton Akuntan Publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*
- Sulistyo dan Bagus (2014), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI)*

SALAH SATU ARTIKEL YANG DIEDIT: (SETELAH DIEDIT)

Seminar Hasil Penelitian **FEb**, 17 Maret 2017

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI)

Ahmad Taufik, Poppy Indrian, M. Titan Terzaghi

Universitas Bina Darma Palembang Jalan Jenderal Ahmad Yani No.03 Palembang

Email : Ahmadtaufiq444@gmail.co,poppy.indriani@binadarma.ac.i,mtitan4@gmail.co

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit, solvabilitas, dan kepemilikan pihak eksternal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan properti dan real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 38 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik biner. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit, solvabilitas dan kepemilikan pihak eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : Timeliness, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Opini audit, Solvabilitas dan Kepemilikan pihak eksternal

Abstract

The purpose of this research is investigating the influence of profitability, liquidity, firm size, audit opinion, solvability and public ownership toward timeliness of corporate financial reporting. This research used samples of property and real estate industry which is listed in Indonesian Stock exchange in 2015. The sample selection method used purposive sampling method. The data used in this research was secondary data. Hypothesis in this research were tested by binary logistic regression. Result of this research profitability, liquidity, firm size, audit opinion, solvability and public ownership is not significantly influence timeliness financial reporting.

Keyword : Timeliness, Profitability, Liquidity, Firm size, Audit opinion, Solvability, and Public ownership

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Salah satu informasi yang penting bagi pemakai yang berkaitan dengan laporan keuangan adalah informasi *Leverage* keuangan dan profitabilitas perusahaan. Para pemakai sering menjadikan *leverage* keuangan yang

diukur dengan *debt to equity ratio* dan *profitabilitas* perusahaan yang berasal dari laporan keuangan sebagai salah satu indikator untuk landasan di dalam

Pelaporan keuangan perusahaan dianggap pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* memiliki arti bahwa informasi yang disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. Adapun *bad news* mempunyai pengertian bahwa informasi yang disajikan tidak dapat

memenuhi informasi kunci sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna utama memandang bahwa *financial reporting* masih bermanfaat namun perlu diperbaiki. Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan, atau menjual saham-saham perusahaan.

Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Submisi dan publikasi laporan keuangan tahunan teraudit (*audited annual financial statement*) dan laporan keuangan semi tahunan yang tidak teraudit (*unaudited semiannual financial statement*) bersifat wajib, sedangkan pengiriman laporan keuangan triwulanan hanya bersifat sukarela. Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, pengungkapan mengenai kebijakan akuntansi dan catatan yang menyertai laporan keuangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti *profitabilitas*, *likuiditas*, ukuran perusahaan, opini auditor, *solvabilitas*

dan kepemilikan pihak eksternal yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan properti dan *real estate*. Pemilihan perusahaan-perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan properti dan *real estate* ini didasarkan pada pertimbangan akan homogenitas dalam aktivitas produksinya dan kelompok industri ini yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok industri yang lain di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan menjadi sangat penting bagi para investor dimana laporan keuangan dapat menggambarkan kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut sehingga sebelum memutuskan untuk menginvestasikan sejumlah dana di perusahaan investor terlebih dahulu melihat laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga ketepatan penyampaian menjadi sangat penting

Berdasarkan uraian tersebut maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di BEI)”

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Kepatuhan

Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan

konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

2.1.2 Teori Keagenan

Teori keagenan, menjelaskan hubungan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan (*agency relationship*) terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal Jensen dan Meckling (1976) dalam Dwiyantri (2010).

2.1.3 Signalling Theory

Teori lain yang mendukung penelitian ini adalah *signalling theory*. *Signalling Theory* merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2.1.5 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 2012).

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi *profitabilitas* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *profitabilitas* yaitu dengan menggunakan rasio *gross profit margin*, *return on asset*, *return on equity*.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.7 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo lancar terdiri dari hutang dagang, wesel bayar jangka pendek, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pajak yang belum dibayar (*accrued*) dan biaya-biaya yang belum dibayar (*accrued*) lainnya (terutama upah).

2.1.8 Opini Auditor

Tujuan umum audit atas laporan keuangan adalah untuk memberikan

pernyataan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan. Objek dalam audit ini adalah laporan keuangan yang pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan, termasuk pengungkapan - pengungkapannya, dan Laporan Arus Kas.

2.1.9 Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan.

2.1.10 Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. *Solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki (Lalitha, 2012).

2.1.11 Kepemilikan Pihak Eksternal

Struktur perusahaan yang sudah *go public* dapat dikatakan sebagai kepemilikan saham perusahaan yang didalamnya perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan oleh pihak internal atau manajemen perusahaan dan kepemilikan oleh pihak eksternal (Dwiyanti, 2010).

Gambar 2.1

Paradigma Penelitian



3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015.

3.2 METODOLOGI PENELITIAN

3.2.1 Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok variabel, yaitu variabel bergantung (*dependen variabel*) dan variabel bebas (*independen variabel*). Variabel bergantung pada penelitian ini adalah *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Ukuran perusahaan*, *Opini Auditor*, *Solvabilitas* dan *Kepemilikan Pihak Eksternal*.

3.2.2.1 Populasi

Jumlah populasi penelitian ini adalah 48 perusahaan *Real estate*. Berikut populasi penelitian, yaitu perusahaan properti dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia

berdasarkan *Indonesian Stock Exchange (IDX) Fact Book 2014*.

3.3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi oleh sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data yang merupakan data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh merupakan jenis data sekunder.. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka (*Library Research*)
2. Metode Dokumentasi

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Pemilihan teknis analisis kuantitatif adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini teknik analisis kuantitatif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara

sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang dianalisis dengan menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya..

3.5.2 Analisis Regresi

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Logistic regression* merupakan regresi dengan dua kategori seperti naik turun, memberli-tidak membeli, tepat tidak tepat (Ghozali, 2006). Model *Logistic regression* merupakan pengujian dengan *Logistic regression* mengesampingkan asumsi normalitas data penelitian, karena variabel penelitian merupakan campuran antara variabel kontinu (matrik) dan kategorial (non matrik) sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2006).

3.5.3 Uji nilai *likelihood*

Uji nilai *likelihood* digunakan untuk menguji model *logistic regression*. Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah dengan penambahan variabel bebas ke dalam model regresi dapat memperbaiki model regresi dalam memprediksi variabel dependen penelitian. Uji ini didasarkan pada nilai -2LogL baik pada block 0 maupun block 1. Dengan menguji ini dapat memperbaiki model *fit* dalam model *logistic regression* penelitian ini

3.5.4 Uji nilai *Hosmer dan Lemeshov's Goodness of Fit Tes*

Uji ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model regresi dalam penelitian atau tidak ada

perbedaan antara model dengan data sehingga model penelitian dapat dikatakan *Fit*.

3.5.5 Uji Koefisien Regresi

Untuk menguji koefisien regresi dapat dilihat pada bagian akhir output yaitu Variables in the equation. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Dasar keputusannya adalah sebagai berikut :

- 3 Nilai signifikansi variabel independen yang lebih besar dari 0,05 (5%) maka variabel independen tersebut tidak layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen sehingga variabel independen tersebut harus dihilangkan dari model.
- 4 Nilai Signifikansi variabel independen yang lebih kecil atau sama dengan 0,05 (<0,05) maka variabel independen tersebut layak digunakan untuk memprediksi variabel independen tersebut dimasukkan dalam model.

3.5.7 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel respon yang berupa data dikotomik/ biner dengan variabel bebas yang berupa data berskala interval dan atau kategorik (Hosmer dan Lemeshow's, 1989). Variabel yang dikotomik/biner adalah variabel yang hanya mempunyai dua kategori saja, yaitu kategori yang menyatakan kejadian sukses (Y=1) dan kategori yang menyatakan kejadian gagal (Y=0).

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari tabel 4.12 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hal ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang dicapai perusahaan tidak mempengaruhi tepat atau terlambatnya perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Adanya keuntungan tinggi yang dicapai perusahaan tidak dapat memperlihatkan adanya kinerja manajemen yang baik sehingga tidak dapat dipastikan bahwa perusahaan yang memperoleh keuntungan dapat menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki ternyata tidak mempunyai secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan kenaikan profit namun kenaikan itu tidak begitu besar, apalagi ada yang mengalami kerugian selain itu mungkin tuntutan pihak-pihak yang berkepentingan tidak begitu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang diaudit lebih cepat. Jadi, hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari Tabel 4.12 yang telah dilakukan tidak membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi, belum tentu menyelesaikan proses audit laporan keuangannya dengan lebih cepat. Sebaliknya, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas rendah juga ingin proses menyelesaikan audit laporan keuangannya lebih cepat atau tidak melebihi batas ketentuan yang dikeluarkan oleh Bapepam, sehingga penyampaian laporan keuangannya lebih cepat, yang bertujuan agar pihak kreditor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan didalam membayar pinjaman dan kreditor. Jadi, hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari Tabel 4.12 yang telah dilakukan tidak membuktikan bahwa *Ukuran perusahaan* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh seberapa

besar tanggung jawab suatu perusahaan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM mengenai keterbukaan informasi khususnya mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan seberapa besar tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Hal ini juga dikarenakan besar atau kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi sistem pengendalian internal oleh perusahaan tersebut, sehingga baik perusahaan besar atau kecil mereka sama-sama memiliki audit internal yang baik dan mereka juga sama-sama dimonitori secara ketat oleh para investor agar proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dalam jangka waktu sesingkat mungkin. Jadi, hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa *Ukuran perusahaan* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.4 Pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari Tabel 4.12 yang telah dilakukan tidak membuktikan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan opini audit adalah wewenang dari kantor akuntan publik sebagai lembaga yang independen dan bertanggungjawab ke publik untuk mengeluarkan opini audit berdasarkan laporan keuangan yang diuditnya, dalam hal ini manajemen tidak berhak mengintervensi opini audit yang telah dikeluarkan oleh Kantor

Akuntan Publik meskipun Kantor Akuntan Publik tersebut mendapat fee dari perusahaan yang diauditnya. Hal ini juga disebabkan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan. Hal ini terjadi karena jenis pendapat auditor merupakan *goodnews* dan *badnews* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun bukan merupakan faktor penentu dalam ketepatan waktu elaporan audit. Kebijakan untuk mengatur waktu penentu dalam penyelesaian audit merupakan kesepakatan antara pihak auditor dan perusahaan klien. Jadi, hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa Opini Auditor berpengaruh positif terhadap opini ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.5 Pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari tabel 4.12 yang telah dilakukan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua hutang-hutangnya ternyata tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan yang baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak atau perusahaan dengan utang kecil

dan jumlah *debtholder* sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses audit hutang. Jadi hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.6 Pengaruh kepemilikan pihak eksternal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Dari tabel 4.12 yang telah dilakukan tidak membuktikan bahwa Kepemilikan pihak eksternal hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh pihak dalam perusahaan akan mempengaruhi kinerja manager akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan karena adanya rasa memiliki perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja manger untuk dituntut lebih baik adanya manajemen dengan kinerja yang baik mampu menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Jadi, hasil analisis ini menolak hipotesis bahwa kepemilikan pihak eksternal berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengujian Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *Profotabilitas* tidak berepengaruh signifikan terhadap

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

- 5 Hasil pengujian Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 6 Hasil pengujian Hipotesis Ketiga menunjukkan bahwa Variabel *Ukuran perusahaan* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 7 Hasil pengujian Hipotesis Keempat menunjukkan bahwa variabel Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.
- 8 Hasil pengujian Hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 9 Hasil pengujian Hipotesis keenam menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan pihak eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanti Rini, 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia, Serang
- Hedy Kuswanto dan Sodikin Manaf, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan

Waktu Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)

Kuriawati Astrid , Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2012, Semarang

Kristanti Yanita Anggi, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia, Jawa Timur

Saemargani Fitria Inggga, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 2013)

Sukoco Agus, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan

<https://id.wikipedia.org/wiki/Profitabilitas>

Lathiefatunnisa Nur Islam, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2013) Skripsi, Semarang

Hulmi dan Ali (2012), Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan* dan Reputasi Auditor terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)

Suharni dan Rachmani (2014), Faktor-Faktor yang mmemoengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)

Seminar Hasil Penelitian FEB, 17 Maret 2017

Oktarina dan Suhardi (2013), Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER), Umur perusahaan, Profitabilitas, Struktur kepemilikan, kanton Akuntan Publik terhadap ketepatan waktu penyaampaian laporan keuangan

Sulistyo dan Bagus (2014), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI)

